

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH DAN *LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA NON FEBI UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG ANGKATAN 2019

Elfira Anzelina Andika Nurlinlaena, Mega Tunjung Hapsari

Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

*Email:

elfiraanzelina@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, Islamic financial planning, and lifestyle on financial management in Non-FEBI students at Negeri Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. In this study using primary data obtained through questionnaires. The population taken in this study included students from Islamic Family Law, Tadris Social Sciences and Islamic Psychology class of 2019. A total of 100 respondents were taken in this study using a purposive sampling technique. Data analysis techniques used validity test, reliability test, classic assumption test which included normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, hypothesis testing included t test and F test, as well as multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy, Islamic financial planning, and lifestyle simultaneously influence the financial management of non-FEBI students. Financial literacy has an effect on financial management, Islamic financial planning has an effect on financial management, and lifestyle has an effect on financial management for Non-FEBI students at State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Keywords: *financial literacy; financial management; lifestyle; sharia financial planning*

Abstrak

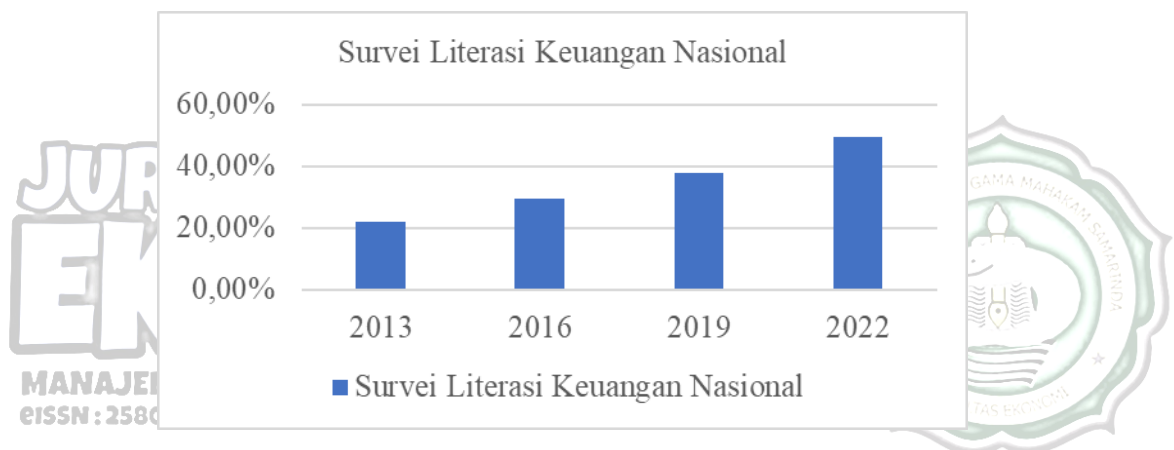
Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah, dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Non FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi yang diambil dalam penelitian ini meliputi mahasiswa dari Hukum Keluarga Islam, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Psikologi Islam angkatan 2019. Sebanyak 100 responden diambil dalam penelitian ini yang menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis meliputi uji t dan uji F, serta analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah, dan *lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI. *Financial literacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dan *lifestyle* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Non FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata Kunci: *financial literacy; lifestyle; pengelolaan keuangan; perencanaan keuangan syariah*

PENDAHULUAN

Seseorang seringkali kesulitan untuk mengatur pengeluaran keuangan. Karena meningkatnya pengeluaran dan kurangnya pemahaman dasar tentang keuangan. Pengetahuan dasar tentang keuangan meliputi pengeluaran, pendapatan, asset, utang, dan risk. Pengetahuan dasar berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya. Mengelola keuangan adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mengelola keuangan seseorang secara efektif dan memenuhi kebutuhan hidupnya, seseorang harus menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran.

Menurut M. Goddard mengemukakan bahwa kecerdasan sebagai tingkat kemampuan pengalaman seseorang dalam menyelesaikan masalah yang langsung dihadapi untuk mengantisipasi masalah yang akan datang. Maka dari itu, Untuk menjalani kehidupan yang utuh yang serba digital, seseorang harus memperhatikan kecerdasan finansial. *Financial intelligence* ialah kecakapan dalam menggali, membuat, dan melaksanakan cara untuk mengumpulkan aset (Munafiin, 2022).



Sumber : Data Diperoleh (<https://www.ojk.go.id>)

Salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan dalam memaksimalkan *knowledge*, *skills*, dan *confidence* seseorang agar mampu dalam mengelola keuangan dengan bijak. Dalam survei Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 dan 2022 menunjukkan bahwa *progress* masyarakat terkait *financial literacy* mengalami peningkatan sebesar 49,68% yang naik dibandingkan dengan tahun 2019 hanya 38,08%. Terdapat berbagai tingkat *financial literacy* pada masyarakat Indonesia, yaitu *Well literate* 21.48%, *Sufficient literate* 75.69%, *literate* 2.06% dan *Not literate* 0.41% (OJK, 2022).

Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* atau OECD mengatakan bahwa *financial literacy* sebagai pengetahuan dan pendapat atas rancangan dan *financial risk*, serta *skill*, keyakinan dan motivasi untuk mempergunakan pemahaman serta pengetahuan untuk menghasilkan suatu keputusan yang efisien supaya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang dan berperan dalam bidang ekonomi (Ismanto, 2019). Dengan dibekali *financial literacy* yang tepat dan baik maka taraf hidup seseorang akan meningkat. Akan sulit untuk mencapai keamanan finansial jika Anda memiliki penghasilan tinggi tetapi tidak dilengkapi dengan manajemen keuangan yang efektif. *Financial literacy* penting dalam

semua aspek finansial bukan karena mempersulit penggunaan uang, sebaliknya masyarakat dapat hidup dengan menggunakan uangnya secara baik (Yushita, 2017).

Menurut Louis A. Allen mengemukakan bahwa perencanaan yakni menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Hasibuan, 2014). Perencanaan keuangan ialah cara dalam memperkirakan dan mencatat pendapatan dan pengeluaran di masa depan untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan rencana tersebut dilaksanakan secara efektif (Yousida et al., 2020). Perencanaan keuangan syariah adalah mekanisme dalam menghasilkan rencana kehidupan dalam peningkatan manajemen aset untuk mencapai tujuan hidup dengan cara yang teratur dan terkoordinasi untuk waktu yang lama dan saat ini, baik di dunia maupun di akhirat. Perencanaan keuangan syariah erat kaitannya dengan pengeluaran, pendapatan, pengelolaan utang, dan zakat, wakaf, sedekah, serta *investment risk management* (Saraswati & Rizqa, 2022).

Selain *financial literacy* dan perencanaan keuangan syariah, *lifestyle* juga mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Dengan adanya perkembangan zaman dan semakin canggih teknologi membawa perubahan dalam kebiasaan cara menggunakan dana. Sekarang masyarakat lebih fokus terhadap kesenangan dan kenikmatan yang harus mereka penuhi agar diakui eksistensinya dan merasa aman. *Lifestyle* dapat dikatakan sebagai pola kehidupan seseorang dalam mengekspresikan minat, aktifitas dan pendapat (Dewi et al., 2021). Gaya hidup yang tinggi bisa menjadi contoh bagaimana seseorang mengelola uangnya, yang nantinya akan digunakan untuk membuat keputusan keuangan.

Apabila memiliki keterampilan *financial management* yang baik, mereka dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan serta menghindari kesulitan keuangan di masa depan. Seseorang harus dapat memprioritaskan kebutuhan mereka atas keinginan berdasarkan kemampuan intelektual dan kedewasaan mereka. Memprioritaskan kebutuhan akan meningkatkan kedisiplinan dalam pengambilan keputusan pengeluaran sehingga tidak mengalami masalah keuangan karena gaya hidup yang lebih mahal daripada penghasilan (Jannah et al., 2022).

Pengelolaan keuangan ialah kemampuan yang sangat diperlukan oleh seseorang karena pemilihan pembeli dari hari ini ke hari selanjutnya akan mempengaruhi ketahanan finansial dan *lifestyle* seseorang (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas dalam mengelola sumber daya finansial secara terorganisir dan teratur. Tingkat literasi keuangan terkait erat dengan pengelolaan keuangan. Standar hidup seseorang diharapkan meningkat dengan *financial literacy* dan pengelolaan keuangan yang baik. Jika manajemen keuangan tidak memadai dan tingkat pendapatan rendah, keamanan finansial akan sulit tercapai (Putri & Lestari, 2019).

Mayoritas mahasiswa memaksakan diri untuk hidup di lingkungan yang keadaan keuangannya tidak sesuai dengan keadaan keluarganya. Sehingga tanpa disadari melupakan tanggung jawabnya menggunakan uang orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya (Sera et al., 2022). Seseorang akan berusaha lebih keras untuk melindungi aset mereka maka semakin baik mereka dalam mengelola keuangan. Rencananya, uang yang disisihkan akan digunakan untuk menutupi kebutuhan di masa mendatang. Di awal setiap investasi, siapkan dana darurat jika terjadi sesuatu yang tidak terduga (Pratama et al., 2022). Mahasiswa merupakan kelompok penyumbang ekonomi yang signifikan. Mahasiswa mulai beralih yang awal finansialnya diatur oleh orangtua menjadi mengelola secara mandiri keuangan pribadinya (Gunawan et al., 2020).

Dalam penelitian ini yang diteliti ialah mahasiswa Non FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019. Alasan memilih mahasiswa Non FEBI karena ingin menentukan seberapa besar mahasiswa Non FEBI yang dapat mengelola keuangannya dengan tidak dibekali tentang literasi keuangan dan perencanaan keuangan syariah agar mencapai kesejahteraan *financial* di masa mendatang. Adapun prodi yang diteliti oleh peneliti yakni:

1. HKI (Hukum Keluarga Islam), alasan memilih prodi tersebut karena ingin membandingkan dengan jurusan lain seperti Psikologi Islam dan Tadris IPS, lebih minat yang sudah memiliki *financial literacy* atau sebaliknya.
2. TIPS (Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial), alasan memilih prodi tersebut karena prodi ini tidak terdapat pengetahuan tentang *financial literacy* dan perencanaan keuangan syariah.
3. Psikologi Islam, alasan memilih prodi tersebut karena Psikologi Islam memiliki total data terbanyak dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian asosiatif, ialah bagaimana menentukan apakah suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sebanyak 100 responden yang menjawab kuesioner ini dan penelitian ini menggunakan data primer. Populasi adalah daerah generalisasi dari subjek ataupun objek yang peneliti pilih untuk dipelajari dan yang mempunyai jumlah serta ciri tertentu untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Mahasiswa aktif Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019 yang menjadi populasi mencakup mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam, mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, dan mahasiswa Psikologi Islam. Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Metode ini memilih sampel berdasarkan beberapa pertimbangan. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert dengan membagikan skor dari Sangat Setuju dengan nilai 5, Setuju dengan nilai 4, Ragu-Ragu dengan nilai 3, Tidak Setuju dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1.

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan data dan reliabilnya data. Selanjutnya melakukan uji normalitas guna membuktikan apakah dalam model regresi variabel terikat dengan independen memiliki penyaluran yang normal. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik guna menguji adanya hubungan antar variabel serta menguji terjadinya kesamaan varian. Penelitian ini menguji pengaruh *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah, dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan dengan regresi linier berganda. Terakhir dilakukan uji hipotesis yaitu uji parsial (t) guna membuktikan pengaruh signifikan terhadap variabel secara parsial dan uji simultan (F) guna membuktikan pengaruh terhadap variabel independen dan dependen secara simultan. Selanjutnya menguji kemampuan model untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh variabel independen dengan menggunakan R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas data dilihat dengan menghitung hubungan nilai dari r_{hitung} dan r_{tabel} atau dengan cara signifikansi. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dalam kuesioner penelitian tersebut valid, sedangkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut tidak valid dan signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji validitas pada tiap pertanyaan didapatkan bahwa semua pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.1966) pada masing-masing variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas guna menguji suatu konsistensi hasil pengukuran. Dikatakan reliabel jika instrumen yang ada dapat memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, *Cronbach's Alpha* digunakan dan dinyatakan reliabel apabila koefisien realitas $> 0,60$.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
<i>Financial literacy</i>	0.816	5
Perencanaan keuangan syariah	0.831	5
<i>Lifestyle</i>	0.805	5
Pengelolaan keuangan	0.797	5

Dapat dilihat dari tabel 1 hasil pengujian diatas setiap variabel menghasilkan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 artinya seluruh butir dalam kuesioner tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH

EISSN : 2580-8117

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.49909074
Most Extreme	Absolute	.069
Differences	Positive	.063
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dapat dikatakan pada tabel tersebut hasil uji diatas untuk Asymp. Sig. $0,200 > 0,05$ artinya uji tersebut terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Model	t	Sig.		Tolerance	VIF
1	Konstan	1.776	.079			
	Financial Literacy	3.834	.000		.390	2.561
	Perencanaan Keuangan Syariah	2.666	.009		.268	3.736
	Lifestyle	3.076	.003		.342	2.924

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Nilai *Variance Inflation Factor* untuk *financial literacy* ialah $2,561 < 10,00$ dengan *Tolerance* $0,390 > 0,10$ artinya *financial literacy* dikatakan tidak terjadi gejala multikoloniearitas. Pada variabel perencanaan keuangan syariah diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* $3,736 < 10,00$ dan *Tolerance* adalah $0,268 > 0,10$ artinya perencanaan keuangan syariah dapat dinyatakan tidak terjadi multikoloniearitas. Pada variabel *Lifestyle* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* $2,924 < 10,00$ dan toleransi $0,342 > 0,10$ artinya *Lifestyle* tidak menimbulkan multikoloniearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Konstan	2.232	.820		2.723	.008
	Financial Literacy	.041	.056	.115	.723	.472
	Perencanaan Keuangan Syariah	.023	.064	.069	.356	.723
	Lifestyle	-.116	.061	-.324	-1.903	.060

a. Dependent Variable: abs_res

Dapat dilihat Sig. pada *Financial Literacy* ialah $0,472 > 0,05$, Perencanaan Keuangan Syariah ialah $0,723 > 0,05$ dan *Lifestyle* ialah $0,060 > 0,05$ artinya tidak menimbulkan heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi**

Model summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.695	1.522
a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literacy, Perencanaan Keuangan Syariah				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Dapat dilihat hasil diatas diketahui R^2 ialah 0,695. Hal ini dapat dikatakan bahwa 69,5% dari pengelolaan keuangan dapat diterangkan tiga variabel bebas ialah *Financial Literacy*, Perencanaan Keuangan Syariah dan *Lifestyle*. Sedangkan untuk sisanya 30,5% dipengaruhi variabel lain.

Uji Hipotesis**Uji t**

Selanjutnya analisis regresi diperlukan guna membuktikan pengaruh dari variabel bebas secara parsial yakni *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah dan *lifestyle* terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Uji ini dilakukan melalui perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan Sig. dibawah 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig. diatas 0,05 maka tidak memiliki pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} tergantung pada besarnya df dan tingkat signifikan sebesar 5% serta df sebesar 96 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Dalam menentukan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 6. Uji t

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	Konstan	2.280	1.283		1.776	.079		
	<i>Financial Literacy</i>	.337	.088	.340	3.834	.000	.390	2.561
	Perencanaan Keuangan Syariah	.265	.100	.286	2.666	.009	.268	3.736
	<i>Lifestyle</i>	.294	.096	.292	3.076	.003	.342	2.924

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Diketahui hasil uji t didapatkan informasi adalah sebagai berikut:

- Financial Literacy* mempunyai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 3,834 > 1,661$ maka H_1 diterima artinya *financial literacy* memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.
- Perencanaan Keuangan Syariah memiliki nilai Sig. $0,009 < 0,05$ serta untuk t_{hitung} sebesar $2,666 > 1,661$ maka H_2 diterima artinya perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.
- Lifestyle* mempunyai Sig. $0,003 < 0,05$ dan untuk t_{hitung} sebesar $3,076 > 1,661$ maka H_3 diterima artinya *lifestyle* memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	530.270	3	176.757	76.270	.000 ^b
	Residual	222.480	96	2.318		
	Total	752.750	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literasy, Perencanaan Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil diatas diketahui Sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung $76,270 > F$ tabel $2,699$ yang artinya variabel bebas berupa *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah dan *lifestyle* berpengaruh terhadap variabel dependen berupa pengelolaan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah dan *lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Diketahui dari hasil analisis tabel 6 dalam model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,280 + 0,337X_1 + 0,265X_2 + 0,294X_3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- Constant* 2,280 artinya apabila *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah, dan *lifestyle* nilai konstantanya diasumsikan 0, maka untuk nilai pengelolaan keuangan adalah 2,280.
- Nilai koefisien regresi dari *financial literacy* bernilai positif 0,337 artinya jika terjadi kenaikan satu persen pada *financial literacy* maka menyebabkan kenaikan pada pengelolaan keuangan sebesar 0,337.
- Nilai koefisien regresi perencanaan keuangan syariah bernilai positif 0,265 artinya jika terjadi kenaikan satu persen pada perencanaan keuangan syariah maka akan mengakibatkan kenaikan pada pengelolaan keuangan sebesar 0,265.

- d. Nilai koefisien regresi *lifestyle* bernilai positif 0,294 artinya jika terjadi kenaikan satu persen pada *lifestyle* maka mengakibatkan kenaikan pada pengelolaan keuangan sebesar 0,294.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Merujuk dalam hasil penelitian uji t diatas diperoleh $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ artinya *financial literacy* terdapat pengaruh yang parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Hidajat, 2016) bahwa apabila memiliki tingkat *financial literacy* yang baik maka akan dapat mengelola finansial, menggunakan keputusan finansial berdasarkan informasi dan meminimalkan kesalahan finansial, serta terbebas dari masalah keuangan. Pengetahuan akan keuangan bertujuan agar seseorang dapat mengatur atau mengelola keuangan pribadinya. Kurangnya literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ni Luh Putu Kristina Dewi et. al. (2021), Nurul Amalia Putri dan Diyan Lestari (2019), Pasca Dwi Putra et. al (2020), dan Desta Ninin Sera et. al. (2022) yang hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Merujuk pada hasil penelitian uji t diatas dalam didapatkan $\text{Sig. } 0,009 < 0,05$ artinya perencanaan keuangan syariah mempunyai pengaruh signifikan dan parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan penting bagi pengelolaan keuangan. Karena mengelola keuangan akan menjadi bermasalah jika tidak ada perencanaan yang memadai maupun memadai. Baik dalam mengelola penarikan, tabungan, dan penganggaran. Mahasiswa sering merencanakan keuangan tidak dilakukan dengan baik dan menimbulkan pinjaman. Tetapi jika perencanaan keuangan disusun dengan matang maka pengelolaan keuangan akan baik. Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Imawati Yousida et. al (2020) dan Puspa Sefti Anggraini & Idham Cholid (2022) yang penelitiannya menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Merujuk pada hasil penelitian uji t diatas diperoleh $\text{Sig. } 0,003 < 0,05$ artinya *lifestyle* berpengaruh parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Biasanya mahasiswa menggunakan simpanan bukan untuk diri mereka sendiri melainkan untuk diakui dalam sebuah kalangan pertemanan. Mengingat maraknya platform media sosial yang semakin canggih dan menjadi ajang pamer, gaya seperti ini harus dikurangi. Orang akan dapat mengendalikan diri dengan mengendalikan keuangan mereka jika mereka memproyeksikan prioritas tertentu, seperti kebutuhan mereka. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N.L.P.K Dewi et. al. (2021), Desta Ninin Sera et. al. (2022), Linda et. al (2022) dan Ikhtyar Pratama et. al. (2022) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Pasca Dwi Putra

et. al (2020) menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh *Financial Literacy*, Perencanaan Keuangan Syariah, Dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Merujuk pada hasil penelitian uji t diperoleh $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ artinya *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah dan *lifestyle* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mahasiswa yang memiliki *financial literacy*, perencanaan keuangan syariah yang baik dan *lifestyle* yang baik dapat menentukan mana yang harus dipenuhi dahulu agar mampu mengelola uangnya secara efektif dan bijak serta menjalani kehidupan yang sejahtera.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dapat diperjelas bahwasannya *financial literacy* memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang berarti bahwa apabila ada peningkatan dalam segi *financial literacy* khususnya pada mahasiswa Non FEBI maka hal tersebut akan diikuti dengan peningkatan pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan pada pengelolaan keuangan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin baik perencanaan keuangan mahasiswa pada saat mengatur pendapatan maupun pengeluarannya, maka akan memberikan pengaruh yang baik pula pada pengelolaan keuangannya. *Lifestyle* berpengaruh secara parsial dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI. Hal ini berarti jika *lifestyle* diimbangi dengan wawasan serta cara pengeluaran uang yang baik maka akan menunjukkan perilaku yang baik pula dalam perencanaan keuangannya. *Financial literacy*, perencanaan keuangan syariah dan *lifestyle* memiliki pengaruh yang simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Non FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. S. & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2(3), 75–77.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 26. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen: dasar, Pengertian, dan Masalah* (Kesepuluh). Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hidajat, T. (2016). *Literasi Keuangan* (Pertama). STIE Bank BPD Jateng. https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_Keuangan/UBq8DAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ebook+literasi+keuangan&printsec=frontcover
- Ismanto, H. dkk. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Pertama). Yogyakarta: Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan_Dan_Literasi_Keuangan/9qTODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ebook+literasi+keuangan&printsec=frontcover
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, RM. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13548.
- Linda., Darmawati, L. E. S & Dassucik. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Munafiin, N. (2022). *Kecerdasan Finansial Dalam Al-Qur'an* (Pertama). Jakarta: Gramedia Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Kecerdasan_Finansial_dalam_Al_Qur_an/2Y5-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kecerdasarn+Finansial+Dalam+Al-Qur%E2%80%99an+\(&pg=PA125&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kecerdasan_Finansial_dalam_Al_Qur_an/2Y5-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kecerdasarn+Finansial+Dalam+Al-Qur%E2%80%99an+(&pg=PA125&printsec=frontcover)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Student to Financial Management. *Journal Of Community Service and Research*, 4(1). <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal AKURASI*, 1(1), 35–36. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Saraswati, A. M., & Zidnia, R. (2022). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 11. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JSM/article/view/10119>
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kedua). Bandung: CV ALFABETA.
- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9). <http://e-jurnalmitramanajemen.com>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal NOMINAL*, 6(1), 13–14. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

